SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Vol. 2, No. 1, Juni 2025, hlm. 794-799
e-ISSN: 3089-5014

Analisis Konflik pada Tokoh Utama dan Citraan dalam Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dan Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis

Lina[1)]
Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Merry Lapasau[2)]
Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

mommylinae@gmail.com[1)], mlapasau@gmail.com[2)]

Abstract
This study aims to analyze the conflict in the main character and imagery which includes: 1) intrinsic elements of the novel, 2) Id, Ego, Superego, and Eros Thanatos, 3) Implementation of literary works in learning Indonesian. The research method used is a qualitative descriptive method using a literary psychology approach. The results of the study concluded that there is a conflict in the Main Character and Imagery in the Novel, this is evidenced by the discovery of intrinsic elements of the novel such as: theme, characters, plot, characterization, setting, point of view, language style, and morals, in the novel selamat selamat tinggal found 21 Id, 19 ego, 14 superego, and in the novel salah asuhan found 12 Id, 5 ego, 6 superego, 11 eros and Thanatos. The intrinsic elements in the novel Selamat Tinggal by Tere Liye and the Novel Salah Asuhan by Abdoel Moeis can be implemented as teaching materials in vocational high school class XII.
Keywords: *Conflict, Imagery, Structuralism, Literary Psychology.*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis konflik pada tokoh utama dan citraan yang meliputi: 1) unsur intrinsik novel, 2) *Id, Ego, Superego, dan Eros Thanatos, 3)* Implementasinya karya sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat konflik pada Tokoh Utama dan Citraan dalam Novel, hal tersebut dibuktikan dengan ditemukannya unsur intrinsik novel seperti: tema, tokoh, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya Bahasa, dan amanat, pada novel selamat selamat tinggal ditemukan 21 *Id*, 19 *ego*, 14 *superego, dan pada pada novel salah asuhan ditemukan* 12 *Id*, 5 *ego*, 6 *superego, 11 eros dan Thanatos*. Unsur intrinsik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dan Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMK kelas XII.
Kata kunci: Konflik, Pencitraan, Strukturalisme, Psikologi Sastra.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

PENDAHULUAN

Novel adalah suatu karya sastra panjang yang berisi rangkaian cerita tentang kehidupan tokoh utama dan orang-orang disekitarnya. Tokoh protagonis adalah orang yang menarik perhatian pembaca, dan aspek psikologis tokoh protagonis, terutama kepribadian dan tingkah lakunya, menjadi salah satu daya tarik utama novel. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengalaman positif dan negatif para tokoh akan menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca. Novel sangat menarik untuk dikaji karena tema yang diangkat terasa sangat realistis dan dekat dengan kehidupan nyata.

Pada Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dan Novel Salah Asuhan karya Abdoel Moeis di pilih sebagai objek penelitian karena, pertama kedua novel mengandung konflik pada tokoh utama masing-masing yang dapat dianalisis pada penelitian ini, sesuai dengan variabel yang pertama. Kedua, banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil sebagai bahan untuk dikaitkan dengan pembelajaran novel di sekolah melalui implemntasi hasil analisis pada penelitian ini nantinya.

Tujuan penelitian ini tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan kritis dan imajinatif siswa dalam menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan penulis. Oleh karena itu, analisis novel menjadi penting dalam konteks pendidikan sekolah menengah.

Sebab kegiatan ini memungkinkan siswa mengeksplorasi pengalaman hidup, emosi, dan nilai-nilai yang tergambar dalam cerita. Selain itu, dengan melihat novel dari sudut pandang psikologi manusia dan tokohnya, Anda dapat menemukan pesan moral yang ingin disampaikan pengarangnya. Hal ini memungkinkan novel dapat memberikan pelajaran dan nilai pendidikan kepada pembacanya. Kajian terhadap karya sastra dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra tidak lepas dari teori yang melandasinya.

Teori psikologi yang paling sering disebut dalam pendekatan psikologi atau paling sering muncul dalam analisis karya sastra adalah teori psikoanalitik *Sigmund Freud*. Teori psikologi *Freud* dikenal sebagai psikoanalitik dan berfokus pada studi tentang proses psikologis di alam bawah sadar manusia. Analisis kepribadian menurut teori *Sigmund Freud* tidak lepas dari ciri-ciri dasar *id, ego*, dan *superego*

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan bentuk konflik, dan citraan dalam novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye* dan novel *Salah Asuhan karya Abdoel Moeis.* Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Arikunto (2013:21) adalah penelitian yang ingin mencari makna konstektual secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta subjek penelitian. Selanjutnya sebagai prosedur pemecahan masalah yang akan diselidiki dengan mendeskripsikan subjek atau objek dalam penelitian yang bisa berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

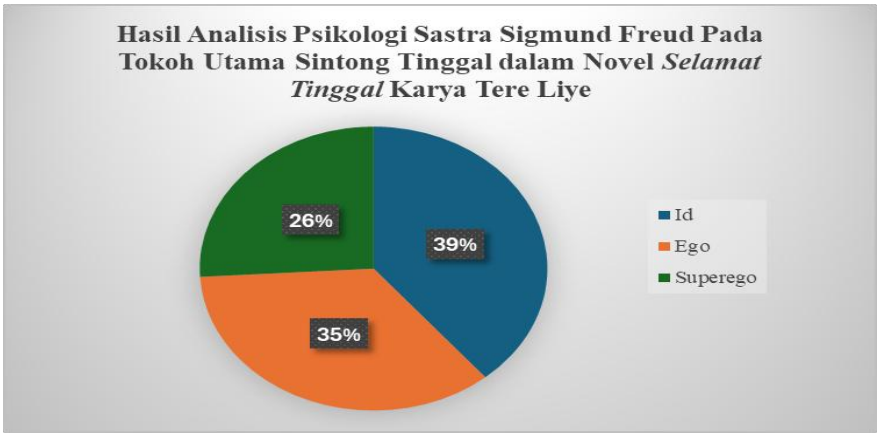
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang informasi bahan penelitian sekaligus menjadi pembahasan dari peneliti. Dalam deskripsi ini peneliti akan memberikan gambaran terkait tentang konflik pada tokoh utama melalui pendekatan psikologi sastra *Sigmund Freud* serta citraan yang ada dalam novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye* dan novel *Salah Asuhan karya Abdoel Moeis.*
-s

Tabel 1. Hasil Analisis Psikologi Sastra Sigmund Freud

No.	Psikologi Sastra Sigmund Freud Pada Tokoh Utama Sintong dalam Novel *Selamat Tinggal*	Jumlah	Persentase
1.	*Id*	21	39%
2.	*Ego*	19	35%
3.	*Superego*	14	26%
	Jumlah	54	100%



Gambar 1. Hasil Analisis Psikologi Sastra Sigmund Freud

Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini, penulis menemukan adanya perbedaan dan juga memperkuat penelitian sejenis sebelumnya. Kekhasan penelitian ini yaitu adanya pembahasan khusus mengenai konflik pada tokoh utama dengan analisis pendekatan psikologi sastra, yang penulis gunakan psikologi sastra *Sigmund Freud*, hal itu menyesuaikan dengan objek yang dianalisis yakni berupa narasi dan percakapan yang terindikasi banyak menggunakan psikologi sastra tersebut diantaranya ada *id, ego, superego*, *eros*, dan *thanatos*.

Selanjutnya dibahasa secara terperinci di setiap temuan data pada bagian penafsiran dan uraian, dijelaskan bagaimana konflik itu hadir ditengah-tengah

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

peristiwa dalam alur cerita di setiap bagian novel. Dengan menggunakan psikologi sastra menjadi pelengkap dari penelitian sejenis lainnya serta adanya konflik juga mendukung melengkapi penelitian sejenis sebelumnya.

Kaitannya dengan teori, pada penelitian ini lebih dominan dengan teori *Sigmund Freud*. Penulis mengambil lima unsur psikologi yang dipilih untuk analisis. Yang mana, kelima unsur psikologi sastra tersebut sangat sering muncul pada tokoh utama novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Itulah pemaparan kaitan antara hasil analisis dengan teori yang digunakan. Dan dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya terletak pada hasil analisis yang ternyata dapat mengetahui konflik yang terjadi pada tokoh utama dalam novel juga baik novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan pada novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis.

Selanjutnya, penulis juga lebih banyak mendeskripsikan data di dalam poin penafsiran dan uraian serta sebelumnya menggunakan tabel pengumpulan data atau matrikulasi, hal itu membuat proses analisis menjadi lebih mendalam dan terstruktur. Dengan konsep narasi dan cuplikan percakapan pada tokoh utama dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan novel *Salah Asuhan* kkarya Abdoel Moeis membuat proses analisis lebih efisien selain itu juga adanya keterikatan erat antara novel sebagai karya sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal tersebut didukung pula oleh SILABUS dan RPP yang didalamnya termuat materi tentang pembelajaran sastra yaitu tentang menganalisis novel, dalam penelitian ini dapat digunakan materi pembelajaran sastra juga dapat digunakan sebagai bahan ajar tetap pada pembelajaran sastra yaitu pada kelas XII semester genap dengan KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Adapun Kompetensi Dasar (KD) berupa keterampilan terdapat pada KD 4.9 Merancang novel dengan memperhatikan rhatikan isi dan kebahasaan novel dengan harapan dapat diimplementasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMK.

Jika pemaknaan, dapat dilihat secara eksplisit di dalam penafsiran dan uraian penelitian, karena makna kata pada narasi dan cuplikan percakapan tokoh utama ini melekat pada kata-kata atau kalimat yang menyertainya baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Serta citraan sebagai wujud ekspresif penulis novel dalam menggambarkan latar dan suasana.

Adapun hasil makna setelah dianalisis pengarang kedua buah novel ini menyampaikan makna secara denotatif lebih dominan dan sedikit konotatif dapat dilihat dari isi novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis. Jadi untuk sebuah pemaknaan kembali lagi kepada para pembaca karya sastra novel untuk dapat memksimalkan pemahamannya terhadap novel ini. Selain itu, ada makna kata dan makna istilah, dalam kasus ini makna kata dan istilah sering kali tertukar dan masih terjadi hingga saat ini.

PENUTUP

Pada hasil analisis novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dengan hasil adanya konflik yang muncul yaitu konflik internal dengan indikator (sifat dan karakter) berjumlah 4 temuan data dengan persentase 7% dari total 54 data, dan konflik eksternal dengan indikator (fisik dan sosial) berjumlah 50 temuan data dengan

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

persentase 93% dari total 54 data, hal itu dapat disimpulkan bahwa konflik eksternal itu adalah konflik yang muncul atau berasal dari luar. Lebih banyak muncul pada novel yang pertama ini karena yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Baik lingkungan alam atau dengan manusia, menandakan bahwa peristiwa yang terjadi adalah gambaran bagaimana masyarakat membangun citra dan menimbulkan konflik agar mereka bisa belajar untuk terus mengembangkan kemampuan diri.

Citraan yang terdapat pada ke dua novel tersebut adalah citraan penglihatan, citraan pandangan, dan citraan gerak. Citraan pada karya Tere Liye dan Abdoel Moeis menggunakan citraan untuk mencerminkan budaya dan sosial pada masa dan tempat cerita masing-masing pada novel tersebut. Selain itu, citraan bisa menciptakan pengalaman sensorik yang kuat bagi pembaca. Dengan menganalisis citraan dapat membantu untuk memahami elemen-elemen panca indera untuk membangun suasana dan mengajak pembaca merasakan cerita lebih mendalam. Dengan demikian menganalisis citraan, seyogiyanya kita juga dapat melihat gaya bahasa dan teknik penulisan yang digunakan oleh masing-masing penulis. Ini dapat memperkaya pemahaman tentang keunikan karya mereka. Secara keseluruhan, dengan melakukan analisis citraan dapat memperkaya pengalaman membaca dan memberikan perspektif baru tentang karya sastra tersebut.

Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dan Novel Salah Asuhan karya Abdoel Moeis dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar atau materi di sekolah menengah kejuruan (SMK) kelas XII berdasarkan kurikulum serta kompetensi dasarnya, hasil ini diharapkan dapat membantu, salah satunya dapat dijadikan pedoman pembelajaran bahasa yang harus dipandu oleh guru bahasa Indonesia. Hal itu dilakukan agar siswa tidak salah atau keliru lagi dalam proses menganalisis novel yang akan digunakannya dalam proses belajar mengajar kebahasaan seperti menginterpretasikan nilai-nilai kebahasaan dari analisis psikologi sastra. Agar siswa mengetahui bahwa dengan kajian pendekatan psikologi sastra dan dapat mengupas unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel, seperti bagaimana psikologi sastra jenis *id* itu digunakan. Untuk selanjutnya penelitian ini sekiranya dapat bermanfaat juga sebagai bahan evaluasi dari penelitian relevan sebelumnya dengan pengembangan ilmu pengetahuan psikologi sastra melalui penelitian ini.

Dengan demikian berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan, bahwa penggunaan unsur psikologi sastra dengan jenis *id* lebih dominan dibandingkan dengan jenis psikologi sastra lainnya, hal tersebut disebabkan karena psikologi sastra sangat berperan penting dalam sebuah narasi atau percakapan dalam sebuah novel, khususnya pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis ini dan dapat dikatakan novel ini sangat cocok karena di dalamnya mengandung konflik, citraan dan psikologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. (2020). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Cetakan Keempat Belas Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Cetakan Pertama, Surabaya: Unesa University Press.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Aqilah Fadilatul, S. & Waningyun Prahesta P. (2018). Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Kajian Psikologi Sastra, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*., V (7), 1-38. https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/view/14907

Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Eresco.

Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: CAPS.

Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.

Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA.* Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Herliani., Boleng, T.D., & Maasawet, T.E. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Pertama, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

Hardjana. (2003). *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Hanum, Z. (2005). *Psikologi Kesusasteraan Sebuah Pengantar*. Cetakan Kesatu. Depok: Inti Prima Grapich.

Minderop, Albertine. (2013). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Buku Obor.

Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Prawira Djaka, S. (2018). *Karakter Tokoh Utama* Pada Novel Entrok Karya Okky Madasari (Kajian Psikologi Sastra. *Artikel FONEMA*, V *(1),* 1-15. http://dx.doi.org/10.25139/fn.v1i1.1092

Ratna, N. K. (2012). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.

Sugiyono, (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketujuh, Bandung: Alfabeta.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License